

PENERAPAN MODEL *PBL* BERBANTUAN *FLASH CARD* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IV SD

Delia Novita¹,Yuni Ratnasari²,Lintang Kironoratri³

¹Universitas Muria Kudus

Email: delianov42@gmail.com

²Universitas Muria Kudus

Email: yuni.ratnasari@umk.ac.id

³Universitas Muria Kudus

Email: lintang.kironoratri@umk.ac.id

Abstrak

Proses pengajaran Bahasa Indonesia yang masih berpacu pada buku ajar cetak, model pengajaran konvensional, dan tidak menggunakan media pengajaran yang bervariatif menjadikan pengajaran Bahasa Indonesia untuk jenjang SD terkesan membosankan dan siswa kurang aktif. Hal tersebut yang menjadi landasan penelitian untuk menerapkan model *PBL* dengan berbantuan *Flash Card* pada pengajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model *PBL* berbantuan *Flash Card* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SD pada materi menulis teks prosedur sederhana. Hipotesis penelitian ini yaitu penerapan model *PBL* dengan berbantuan *Flash Card* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SD. Jenis penelitian adalah PTK yang dilaksanakan di kelas IV SDN 4 Besito dengan subjek penelitian 24 siswa. Penelitian ini selama dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam aktivitas belajar siswa dari siklus pertama yang awalnya 60,5% meningkat menjadi 83,5% pada siklus kedua. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis penelitian ini terbukti.

Kata Kunci: *PBL*, *Flash Card*, Aktivitas Belajar

Abstract

The process of learning Indonesian, which still relies on printed textbooks, conventional learning models, and does not use varied learning media, makes learning Indonesian at the elementary school level seem boring and students are less active. This is the basis for research to apply the PBL model with the help of Flash Cards in Indonesian language learning. This research aims to find out how the application of the PBL model assisted by Flash Cards can increase the learning activities of fourth grade elementary school students on the material of writing simple procedural texts. The hypothesis of this research is that the application of the PBL model with the help of Flash Cards can increase the learning activities of fourth grade elementary school students. The type of research is PTK which will be carried out in class IV of SDN 4 Besito with 24 students as research subjects. This research lasted two cycles, each cycle consisting of four stages, namely the planning, implementation, observation and reflection stages. The research results showed an increase in student learning activities from the first cycle, which was initially 60.5%, increasing to 83.5% in the second cycle. Based on these results, this research hypothesis is proven.

Keywords: *PBL*, *Flash Cards*, *Writing Skills*, *Learning activity*

Pendahuluan

Materi bahasa dan sastra merupakan cakupan materi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Saputri, (2019) tujuan dari Pengajaran Bahasa Indonesia adalah melatih

keterampilan berbahasa pada siswa, baik secara lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa menurut Lintang Kronoratri, (2023) di antaranya menyimak (mendengarkan), berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan satu sama lain dalam proses pemerolehan bahasa.

Menulis adalah keterampilan untuk menggantikan komunikasi dengan orang lain tanpa bertemu secara langsung (Suyati 2019). Hal ini diperkuat oleh Oktavia & Rahmawati (2021), menulis berfungsi sebagai sarana untuk memberitahu informasi kepada orang lain. Informasi dapat tersampaikan dengan baik jika penyusunan kata juga baik dan mudah dipahami.

Sedangkan menurut Rahma dkk, (2023) Keterampilan menulis didefinisikan sebagai keterampilan paling akhir dan paling sulit untuk dikuasai dibandingkan keterampilan lainnya. Hal tersebut juga selaras dengan pendapat Wardana, (2023) bahwa keterampilan yang paling akhir dan paling sulit dikuasai adalah keterampilan menulis.

Salah satu keterampilan menulis adalah menulis teks prosedur sederhana. Teks prosedur merupakan teks yang digunakan untuk memberi cara atau petunjuk dalam melakukan suatu pekerjaan. Keterampilan menulis teks

prosedur sederhana siswa kelas IV SD N 4 Besito menjadi salah satu dari empat keterampilan bahasa yang masih rendah. Hasil tersebut berdasarkan dari data wawancara peneliti kepada guru kelas IV di SD N 4 Besito hanya ada 11 siswa saja yang mampu memenuhi nilai KKTP. Hal tersebut bertolak belakang dengan pendapat Muna dkk, (2023) yang menyatakan bahwa salah satu keterampilan dalam Bahasa Indonesia yang wajib dikuasai adalah menulis.

Penyebab rendahnya keterampilan menulis siswa kelas IV SD 4 Besito adalah guru tidak menggunakan media pengajaran yang variatif dan hanya menggunakan model pengajaran konvensional dengan metode ceramah. Hal tersebut selaras dengan pendapat Wahyuni, (2023) menyatakan bahwa guru yang hanya memberikan tema pada siswa, kemudian siswa diminta untuk menulis serta belum adanya alat peraga untuk mendukung pengajaran pada materi akan berdampak pada aktivitas belajar siswa.

Selain itu, aktivitas belajar siswa juga rendah karena siswa hanya berfokus pada penjelasan guru saja. Selain itu, penggunaan model serta media yang tepat juga akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Inovasi pengajaran dalam penyampaian materi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan aktivitas belajar

siswa dan siswa menjadi tidak cepat bosan (Purbayanti et al., 2022).

Dalam penelitian ini untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi teks prosedur sederhana, peneliti menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* dan media *Flash Card*. Penggunaan model pengajaran dan media yang bervariasi menurut Qona'ah dkk, (2023) akan membuat siswa tidak bosan. Selain itu juga dapat menambah motivasi belajar siswa (Rachmawati & Rosy, 2020).

Hal tersebut sesuai dengan penerapan Kurikulum Merdeka yang memberikan ruang kepada siswa untuk aktif dan belajar secara mandiri dengan membentuk karakter yang merdeka (N.K. Widiastini et al., 2023). Kurikulum Merdeka memiliki konteks pada penekanan kebahagiaan dan ketidakbebanan siswa dalam pengajaran (Sobri et al., 2023). Capaian pengajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka menargetkan pengembangan kemampuan berbahasa dengan berbagai teks multimodal, untuk berbagai genre dan konteks, serta memberikan penghargaan dan prioritas pada Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi Negara Republik Indonesia (Aini & Andayani, 2023).

Realita di sekolah, implementasi kurikulum ini dalam pengajaran Bahasa

Indonesia masih menghadapi tantangan (Damayanti et al., 2022). Upaya pencapaian tujuan pengajaran yang efektif, perlu adanya inovasi pengajaran yang dapat menghadapi tantangan tersebut dan menciptakan pengajaran yang aktif serta menyenangkan (Kurniawan et al., 2020).

Kemampuan guru dalam pemilihan model dan media pengajaran yang masih rendah menjadi salah satu faktor tantangan dalam pengajaran (Nurmalasari, 2023). Sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berfokus pada peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV SD pada materi menulis teks prosedur sederhana dengan model *PBL* berbantuan *Flash Card*.

Model *PBL* menjadi model pengajaran yang relevan dengan karakteristik Kurikulum Merdeka. Model *PBL* menekankan pada pemecahan masalah dan keterlibatan aktif siswa, sesuai dengan konsep kebebasan dan eksplorasi pengetahuan dalam kurikulum merdeka (Utami & FKIP Universitas Syiah Kuala, 2023). Penerapan model *PBL* menjadikan pengajaran bahasa Indonesia kreatif, mandiri, dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa, pengajaran lebih menyenangkan dan bermakna (Hayun & Syawaly, 2020).

Selain itu, model *PBL* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa

(Marwah et al., 2022). Sejalan dengan Budijah, (2021) bahwa model *PBL* dapat merangsang kreativitas dan keterlibatan siswa secara menyeluruh. Penerapan model *PBL* pada pengajaran dengan menghadirkan permasalahan yang nyata sesuai dengan kehidupan sehari-hari (Kolo et al., 2021).

Model *PBL* menurut penelitian Nugraha dkk (2020) mendapatkan hasil peningkatan pada siklus I sebesar 69,6 dengan persentase ketuntasan belajar 60% meningkat 24%, dan pada siklus II meningkat menjadi 75,6 dengan persentase ketuntasan mencapai 88% meningkat sebesar 28%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran *PBL* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Selain model pembelajaran, media pembelajaran juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa salah satunya adalah media *Flash Card* (Miftahurrazikin & Prastowo, 2021). Media *Flash Card* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sebagaimana hasil penelitian

Ratnasari, (2019). Penerapan media diharapkan siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru (Aditya et al., 2022). Selain itu, tujuan pengajaran dapat maksimal dengan siswa yang termotivasi untuk

belajar mendengarkan penjelasan guru (Subroto et al., 2020).

Flash card menurut Lailusmi,(2022) yaitu kartu kecil yang berisi gambar, teks, maupun simbol untuk melatih daya ingat dengan siswa menentukan kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. Sedangkan menurut Siti Nur Alifah (2019) *Flash Card* yaitu media pengajaran yang berbentuk grafis berupa kartu kecil yang umumnya terdapat foto, simbol, maupun gambar yang ditempelkan pada bagian depan maupun belakang serta ada keterangan yang menjelaskan dari *Flash Card* tersebut. Disisi lain, Karsono (2020) menyatakan *Flash Card* yaitu kartu kecil yang di dalamnya ada gambar, teks, maupun simbol untuk melatih daya ingat siswa pada gambar tersebut.

Penggunaan *Flash Card* dalam sebagai media menjadikan perhatian siswa kepada materi yang diajarkan meningkat, sehingga aktivitas belajar siswa pada materi menulis teks prosedur sederhana juga meningkat (Subhan et al., 2023).

Menurut LISNA AGUSTA (2023) kelebihan *Flash Card* yaitu mudah dibawa dengan ukuran yang kecil, mudah digunakan siswa, mudah diingat karena kartu ini memiliki gambar yang sangat menarik, dan menarik perhatian siswa. Sedangkan menurut ALIFYA RAHMA

HAYYA (2023) menyebutkan kelebihan *Flash Card* antara lain yaitu, praktis dan mudah dibuat dan digunakan, serta tidak membutuhkan biaya besar.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti perlu untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Penerapan Model *PBL* Berbantuan *Flash Card* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SD”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model *PBL* berbantuan *Flash Card* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SD.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu PTK atau Penelitian Tindakan Kelas. PTK berasal dari istilah bahasa Inggris *Classroom Action Research*,. Lickona (1991), mengartikan PTK sebagai penelitian yang dilaksanakan guru di dalam kelas untuk mengetahui dampak tindakan yang diterapkan pada subjek penelitian.

Penelitian ini dilakukan pada kelas IV di SD N 4 Besito tahun pelajaran 2023/2024 pada bulan November 2023, dengan objek penelitian adalah kelas IV yang berjumlah 24 siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif.

Data kualitatif diperoleh melalui observasi langsung dan data kuantitatif

dikumpulkan melalui tes dan evaluasi hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus, pada setiap siklus terdapat empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Variabel independen dalam penelitian adalah model *PBL* berbantuan *Flash Card*. Variabel dependen adalah aktivitas belajar siswa.

Instrumen yang digunakan berupa lembar wawancara, soal evaluasi, dan lembar observasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif. Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian yaitu penelitian dikatakan berhasil apabila hipotesis yang menyatakan bahwa aktivitas belajar siswa akan meningkat dengan penerapan model *PBL* berbantuan media *Flash Card* pada materi Menulis Teks Prosedur itu terbukti.

Kriteria ketercapaian aktivitas belajar siswa dapat dikatakan meningkat apabila berhasilnya pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *PBL* berbantuan media *Flash Card* pada pembelajaran materi Menulis Teks Prosedur meningkat dari siklus I ke siklus II $\geq 80\%$ dengan kategori baik.

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Pra Siklus

Penelitian ini diawali dengan kegiatan pra siklus yang terdiri dari permohonan izin melakukan penelitian dilanjutkan kegiatan wawancara dan observasi kepada guru dan siswa kelas IV untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas. Hasil wawancara dengan peserta didik kelas IV pada tanggal 30 November 2023 ditemukan permasalahan yaitu banyak siswa yang mengatakan bahwa proses pembelajaran

terasa membosankan dan kurang menarik.

Hal tersebut karena guru hanya menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan tidak menggunakan media pengajaran. Pengajaran yang membosankan berakibat pada rendahnya aktivitas belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti berinovasi dengan menggunakan media *Flash Card* dan model *PBL* agar aktivitas belajar siswa dapat meningkat. Contoh media *Flash Card* dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1. Media *Flash Card*

Penggunaan media *Flach Card* dan model *PBL* dalam pengajaran Bahasa Indonesia materi menulis teks prosedur sederhana diharapkan mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Penerapan Model *PBL* Berbantuan *Flash Card* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SD

Penerapan model *PBL* dan media *Flash Card* berdampak positif terhadap

aktivitas belajar siswa. Visualisasi dari *Flash Card* dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep kunci dengan lebih jelas. Gambar atau ilustrasi yang menarik dapat meningkatkan minat siswa dalam pengajaran, serta membantu mereka mengingat informasi dengan lebih baik.

Hal ini tercermin dalam tingkat konsentrasi siswa selama pengajaran

dan respons aktif terhadap materi yang disajikan. Hasil analisis peningkatan aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Analisis Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Per Siklus

Aktivitas	Pra	I	II	Kategori
Visual	64	69	81	Meningkat
Lisan	75	77	83	Meningkat
Mendengar	71	71	79	Meningkat
Menulis	69	73	83	Meningkat
Mental	70	75	80	Meningkat
Motorik	64	68	73	Meningkat
Emosional	71	79	85	Meningkat
Rata-rata	69	73	81	Meningkat
Hasil Ketuntasan Klasikal Akhir Siklus	50	60,5	83,5	Meningkat
%	%	%		

Sumber: Data Peneliti

Berdasarkan hasil siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menerapkan model *PBL* dan media *Flash Card*. Aktivitas visual, lisan, mendengar, menulis, mental, motorik, dan emosional siswa semuanya mengalami peningkatan yang cukup mencolok, dengan rata-rata aktivitas belajar juga meningkat dari 69 pada siklus I menjadi 81 pada siklus II.

Hal ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa aktivitas belajar siswa akan meningkat dengan penerapan model *PBL* berbantuan media *Flash Card* pada materi Menulis Teks Prosedur.

Selain itu, hasil ketuntasan klasikal akhir siklus juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dari 60,5% pada siklus I menjadi 83,5% pada siklus II.

Oleh karena itu, berhasilnya pengajaran dengan menggunakan model *PBL* berbantuan media *Flash Card* pada materi Menulis Teks Prosedur memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, yaitu meningkatnya hasil ketuntasan klasikal akhir siklus ke angka di atas atau sama dengan 80% dengan kategori baik.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa aktivitas belajar siswa akan meningkat dengan penerapan model *PBL*

berbantuan media *Flash Card* pada materi Menulis Teks Prosedur telah terbukti benar berdasarkan hasil penelitian ini.

83,5%. Hipotesis yang menyatakan bahwa aktivitas belajar siswa akan meningkat dengan penerapan model *PBL* berbantuan media *Flash Card* pada materi Menulis Teks Prosedur telah terbukti benar berdasarkan hasil penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *PBL* berbantuan media *flash card* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada materi menulis teks prosedur sederhana kelas IV SD N 4 Besito tahun ajaran 2024/2025 yaitu dari pra siklus sebesar 50% menjadi sebesar 60,5% dan meningkat lagi pada siklus II menjadi

Saran untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan model pengajaran lain dan media pengajaran yang lebih kreatif untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan model *PBL* maupun media *Flash Card* pada materi lainnya.

Daftar Pustaka

- Aditya, F. A., Afiani, K. D. A., & Faradita, M. N. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Dengan Metode Picture and Picture Pada Materi Pecahan Kelas Ii Sd Muhammadiyah 9 Surabaya Masa Pandemi Covid-19. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 6(1), 123–137. <https://doi.org/10.36379/autentik.v6i1.185>
- Aini, N. O., & Andayani. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP (Implementation of Independent Curriculum in Learning Indonesian Language in Junior High School). *Jurnal ANUFA*, 1, 59–69.
- ALIFYA RAHMA HAYYA. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FLASHCARD MATERI BENTUK DAN FUNGSI BAGIAN TUMBUHAN SISWA KELAS IV SDN LIRBOYO 1 KOTA KEDIRI. *Journal of Engineering Research*.
- Budijah, B. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Menggunakan Model Project Based Learning. *Dinamika: Jurnal Praktik Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Dasar & Menengah*, 11(1), 1–8.
- Damayanti, A. D., Jannah, A. N., & Agustin, N. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Smp Muhammadiyah 19 Sawangan. *Prosiding Samasta*, 29.
- Hayun, M., & Syawaly, A. M. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran

Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Instruksional*, 2(1), 10–16. Diakses pada tanggal 4 Desember 2023

- Karsono. (2020). *library.uns.ac.id library .uns.ac.id digilib.uns.ac.id digilib.uns.ac.id*.
- Kolo, E., Nahak, S., & Disnawati, H. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Aritmetika Sosial. *RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 115–122. <https://doi.org/10.32938/jpm.v2i2.698>
- Kurniawan, M. S., Wijayanti, O., & Hawanti, S. (2020). Problematika Dan Strategi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1(1), 65–73. <https://doi.org/10.30595/v1i1.7933>
- Lailusmi, H. (2022). Pengembangan Media Flascard dalam Pembelajaran IPA di Kelas V MIN 5 Kota Banda Aceh. *Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*, 39–65.
- Lickona, T. (1991). Mendidik Untuk Membentuk Karakter. *A Bantam Books*, 14, 72–73.
- Lintang Kronoratri. (2023). Pembelajaran Keterampilan Menulis Narasi Menggunakan Model Student Team Achievement Division Berbantuan Gambar Berseri. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 9584–9591. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i11.3158>
- LISNA AGUSTA. (2023). PENGARUH MEDIA FLASHCARD TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA PESERTA DIDIK KELAS I SEKOLAH DASAR. *Aleph*, 87(1,2), 149–200.
- Marwah, A. S., Abdollah, A., Wally, P., Indrayani, D., Sohilauw, S., & Safitri, D. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada. *KROMATIN: Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi*, 3(1), 1–10.
- Miftahurrazikin, M., & Prastowo, A. (2021). Analisis Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Pembelajaran Digital Model Instructional Games Untuk SD/MI. *JKPD: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 6(2), 159–166.
- Muna, N., Ermawati, D., & Kironoratri, L. (2023). Penggunaan Model Realistic Mathematics Education Dalam Meningkatkan Kemampuan Numerasi Pada Siswa Kelas V Sd 1 Peganjaran. 4(3).
- N.K. Widiastini, I.M.Sutama, & I.N.Sudiana. (2023). Penerapan Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 12(1), 13–23. https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v12i1.2220
- Nugraha, J., M.S, Z., & Fuad, N. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Melalui Metode Problem Based Learning di Kelas IV SDN 3 Selajambe. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(2), 226. <https://doi.org/10.20961/jdc.v4i2.45278>

- Nurmalasari, W. (2023). Problematika dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2912–2919. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.6101>
- Oktavia, N., & Rahmawati, L. E. (2021). Meningkatkan Kompetensi Menulis Teks Prosedur melalui Pemanfaatan Video Youtube pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Paedagogie*, 16(1), 15–20. <https://doi.org/10.31603/paedagogie.v16i1.4986>
- Purbayanti, R. L., Suherdiyanto, & Veriansyah, I. (2022). Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di SMP Negeri 03 Sukadana Kabupaten Kayong Utara. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 22–29.
- Qona'ah, A., Rondli, W. S., & Kironoratri, L. (2023). Penerapan Model Reward And Punishment Berbantuan Media Pahuanca Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 13–19. <https://doi.org/10.24176/wasis.v4i1.9632>
- Rachmawati, N. Y., & Rosy, B. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Kelas X OTKP di SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 246–259. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p246-259>
- Rahma, T., Kuryanto, M. S., & Kironoratri, L. (2023). Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Melalui Model Group Investigation Berbantuan Media Puzzle. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 478–483. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4694>
- Ratnasari, Y. (2019). Jurnal Penelitian Teknologi Pendidikan. *Jurnal Penelitian Teknologi Pendidikan*, 17(01), 1–10.
- Saputri, N. I. (2019). Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Siswa Kelas IIB SD Negeri 1 Sumbang Kabupaten Banyumas. *Skripsi*, 1(4), 2008–2010.
- Siti Nur Alifah. (2019). PENGEMBANGAN MEDIA FLASH CARD PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS 2 DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 01 PALERAN UMBULSARI JEMBER. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2.
- Sobri, M., Liani, A., Zuwiganti, A., Myati, T., & Widiyati, R. N. (2023). Penerapan kurikulum merdeka sd/mi di indonesia. *Journal of Development and Researcr in Education*, 3(2), 26–34.
- Subhan, M., Saputra, R., & Sari, tiara I. P. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FLASH CARD DALAM KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAAN PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS I SDN 068/VIII TERITI KABUPATEN TEBO. 8(4), 589–598. <https://doi.org/10.36709/bastraa.v8i4.215>

- Subroto, E. N., Qohar, A., & Dwiyana, D. (2020). Efektivitas Pemanfaatan Komik sebagai Media Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(2), 135. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i2.13156>
- Suyati, S. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model Pembelajaran Resiprokal Pada Mata Pelajaran B. Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Rambutan Banyuasin. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 9(1), 66–74. <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v9i1.4246>
- Utami, W., & FKIP Universitas Syiah Kuala, P. (2023). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Project Based Learning Pada Materi Jaring-Jaring Bangun Ruang Di Kelas V SDN Lamsayuen Aceh Besar*. 8(1), 1–9. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/index>
- Wahyuni, A. C. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis dengan Media Flashcard Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write pada Pembelajaran Tematik Kelas 1B SDN Manukan Kulon. *Journal on Education*, 6(1), 1162–1173. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3062>
- Wardana, L. Ki. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Think Pair Share (TPS) Berbantuan Mystery Pics. *WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 20–24. <https://doi.org/10.24176/wasis.v4i1.9660>
- Wiguna, S., Rasyid, Y., & Purbarini, A. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Pidato Melalui Model Problem Based Learning. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 5(1), 52–58.